

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata mampu meningkatkan perekonomian sebuah negara. Sektor pariwisata juga mampu meningkatkan *Nation Branding* di mata dunia internasional. Untuk itu sangat diperlukan kampanye yang memang terorganisir dengan melibatkan berbagai pihak selain pemerintah, apalagi jika mengingat potensi wisata di Kepulauan Riau yang cukup besar.

Sektor pariwisata mengalami perkembangan setiap tahunnya. Hal ini tak lepas dari upaya-upaya yang berhasil dari pemerintah dan berbagai pihak yang berupaya dalam memajukan sektor pariwisata. Upaya yang dilakukan dilakukan oleh pemerintah dilator belakang oleh berbagai hal yang kelak menjadi tantangan yang perlu dihadapi.

Letak yang sangat strategis dari Provinsi Kepulauan Riau yang berbatasan langsung dengan beberapa Negara lain, dan memiliki banyak sekali sumber daya yang berpotensi serta sejarah dan budaya yang unik dari setiap daerah yang ada di masing-masing wilayah Kota atau Kabupaten. Sehingga sektor pariwisata harus menjadi fokus utama dalam memaksimalkan potensi yang ada demi peluang ekonomi baru yang kelak dapat meningkatkan kesejahteraan dari masyarakat dan pendapat daerah.

Menurut UU Republik Indonesia No. 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, mendefinisikan wisata sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau

sekelompok orang yang mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, mengembangkan pribadi, atau mempelajari daya tarik wisata yang dikunjungi. Sedangkan G.A. Schmoll mengatakan dalam bukunya *Tourism Promotion* (dalam Yoeti,1985:143) Industri pariwisata ialah suatu industri yang seringkali berfokus pada penganalisaan cara pemasaran dan promosi produk dari industri pariwisata. Industri ini bukanlah industri yang berdiri sendiri, melainkan suatu industri yang didalamnya terdapat serangkaian perusahaan yang menghasilkan barang berupa jasa atau produk yang memiliki perbedaan tersendiri.

Mulai dari pantai-pantai dengan pemandangan yang indah, Hutan *mangrove*, hingga keindahan bawah laut Indonesia. Ketiga hal berikut merupakan beberapa pesona yang ditawarkan pulau-pulau yang ada di Indonesia. Namun, pengelolaan potensi yang dimiliki pulau-pulau tersebut belum berhasil dilakukan secara optimal. Jika berhasil, maka bukan saja akan menjadi sumber pertumbuhan bagi negara, melainkan juga membantu mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah dan kelompok sosial.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini ialah melalui penekanan di sektor pariwisata. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Investasi baik luar maupun dalam negeri dengan tujuan membantu mengolah potensi ekonomi berguna dalam mempercepat pembangunan ekonomi negara. Sektor pariwisata sangat berperan dalam pembangunan di Indonesia dari segala sisi terutama bagi devisa negara. Meningkatnya kebutuhan

manusia untuk pariwisata menunjukkan sektor ini memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang dan mampu menghidupkan perekonomian masyarakat sekitar.

Setelah Bali, Kepulauan Riau menempati peringkat kedua. Bali merupakan tujuan wisata di Indonesia yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara dengan lebih dari 2,5 Juta pengunjung internasional pada tahun 2019, hal ini kemudian menjadikan provinsi Kepulauan Riau sebagai salah satu pusat paling penting yang membutuhkan perhatian dan dukungan dari pemerintah guna meningkatkan pariwisata di daerah lintas batas. Berdasarkan buku yang berjudul Membangun Peradaban Berbasis Pariwisata Sistem Pengelolaan Pariwisata Perbatasan: Studi Manajemen Pariwisata Kepulauan Riau (Muzwardi, 2020), Kepulauan Riau mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dari tahun 2017 ke tahun 2019. Terdapat lima negara utama yang sering berkunjung yaitu Inggris, Australia, , Malaysia, Singapura dan Amerika sebagai jumlah kunjungan terbanyak.

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kepulauan Riau (Kepri) terus mengembangkan destinasi ekowisata. Salah satunya adalah Pantai Telunas yang terletak di Pulau Sugi, dimana pantai ini berbatasan dengan Pulau Batam, dan pantai ini termasuk dalam wilayah Kecamatan Sugie Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

Geowisata merupakan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam. Seperti halnya wisata pantai dan pulau lainnya, daya tarik Pulau Sugi adalah laut dengan air yang jernih berwarna biru kehijauan, membuat segar mata siapa saja yang memandangnya di kejauhan, tampak gugusan pulau yang diselimuti dengan pepohonan hijau, menambah kesan eksotis kawasan wisata ini. Suasana alam di Pantai Telunas Resort masih sangat alami. Airnya begitu bening, berwarna hijau kebiruan. Sesekali terlihat ikan-ikan yang begitu cantik berlomba-lomba lari kesana dan kemari. Pengunjung bahkan dapat melihat ikan yang melompat ke atas air. Panorama Pantai Telunas merupakan surga dunia bagi wisatawan mancanegara seperti Thailand, Malaysia, Singapura, Inggris, bahkan negara-negara eropa dan Australia serta Amerika. Wisata Pantai Telunas di Kepulauan Riau berhasil meraih penghargaan dunia atas keberhasilannya. Sebagai tempat wisata dengan hotel wisata favorit ke-3 di Asia dan ke-17 di Dunia. Penghargaan ini diberikan langsung oleh Trip Advisor, travel terbesar di dunia pada 2012 silam. Untuk sampai kesana, dapat menggunakan kapal ferry dari Pelabuhan Sekupang, Kota Batam. Dengan lama perjalanan sekitar 90 menit. Dan jika melakukan perjalanan menggunakan pompong dari Moro hanya memakan waktu sekitar 45 menit.

Pulau-pulau di Kepulauan Riau memiliki potensi wilayah bahari yang jika di kelola dengan baik tentu akan mampu bersaing di tingkat Global. Potensi wisata bahari yang dimiliki Kepulauan Riau ini sangat besar, garis pantainya sangat indah,

terlebih di bawah lautnya. Disana terdapat banyak terumbu karang cantik, sangat sempurna bagi mereka yang menikmati snorkeling serta diving. setiap pulau di Kepulauan Riau memiliki pesona pariwisata tersendiri. Seperti keindahan keindahan Batu Kasah di Natuna, Gurun Telaga Biru di Desa Busung Kabupaten Bintan dan juga tempat-tempat wisata menarik lainnya. Pengelolaan potensi yang dimiliki pulau-pulau Kepulauan Riau tidak termaksimalkan akibat dari anggaran yang tidak cukup, Untuk mengatasi hal itu upaya untuk menarik minat investor, terutama dari luar negeri.

Karimun merupakan salah satu daerah di Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki potensi besar di bidang pariwisata, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun mengenai jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Karimun tahun 2017- 2019, terdapat peningkatan kunjungan wisatawan. Berikut data dari Badan Statistik Karimun.



Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Kab.Karimun Tahun 2017- 2019

Pintu Masuk Wisatawan Mancanegara	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Provinsi Kepulauan Riau	1.973.425	2.037.673	1.920.232	2.074.534	2.576.451	2.864.795
<b>Kabupaten Karimun</b>	<b>100.728</b>	<b>96.666</b>	<b>89.107</b>	<b>84.288</b>	<b>84.718</b>	<b>112.753</b>
Kabupaten Bintan	320.861	304.010	305.404	368.587	503.542	634.735
Kota Batam	1.454.110	1.545.818	1.432.472	1.504.275	1.847.872	1.947.943
Kota Tanjungpinang	9.672	91.179	87.079	117.384	140.589	169.364

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun (2017- 2019)

Sudah tidak diragukan lagi bahwa kepariwisataan di Kabupaten Karimun merupakan sektor potensial di provinsi Kepulauan Riau yang juga turut memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi perekonomian masyarakat dan daerah. Hal ini tentunya membawa keuntungan yang besar terhadap provinsi Kepulauan Riau, terutama kabupaten Karimun. Kegiatan pariwisata ini merupakan kegiatan ekonomi utama terbesar selain pengembangan dan perdagangan antar pulau, yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan daerah. Pemerintah Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau tertarik mengembangkan sektor

pariwisata di pulau-pulau. Ketertarikan ini disebabkan oleh daya tarik yang dimiliki masing-masing pulau yang berbeda satu sama lain. Salah satu pulau yang telah dikelola sebagai tempat wisata ialah Pulau Telunas atau dikenal dengan Telunas Resort.

Pulau-Pulau yang di Kabupaten Karimun memberikan nuansa panorama keindahan pantai yang dimiliki dan juga pemandangan bawah laut yang mengagumkan. Dari banyaknya pulau yang ada di Kabupaten Karimun, ada salah satu pulau yang telah dikelola secara profesional untuk tujuan wisata, yakni Pulau Telunas. Telunas Resort merupakan kawasan wisata yang di kelola PT. Island Colection International (ICI) dengan luas lahan berstatus HGB (Hak guna bangunan) sekitar 6 hektar berdasarkan sertifikat nomor 32.03.01.03.3.00001 yang di terbitkan pada tahun 2006. kemudian pada tahun 2018 BPN (Badan Pertanahan Nasional) melakukan pengukuran ulang, sehingga terbitlah surat penetapan batas lahan dari BPN dengan No: 16/2018

Di Kepulauan Riau, pulau ini dikategorikan sebagai pulau kecil tidak berpenghuni. Meskipun demikian, Telunas memiliki keindahan luar biasa, pulau asri berpasir putih serta berpantai bersih yang memiliki karang koral warna-warni ini berpotensi sebagai aset wisata. Pulau ini kemudian dikelola oleh investor asing, yaitu seorang yang berasal dari Amerika Serikat. Telunas Resort ini jika dilihat melalui sudut pandang hubungan internasional merupakan aktor non-negara yakni perusahaan asing yang memiliki segmentasi pasar asing sehingga mereka

mengembangkan strategi-strategi guna menarik minat wisatawan mancanegara. Cara atau strategi ini kemudian dilihat sebagai sebuah bentuk diplomasi yaitu diplomasi publik. Dimana wisatawan bisa berlibur sambil belajar. Belajar yang di maksud adalah berbaur dengan masyarakat lokal setempat dengan membuat kerajinan tangan yang di buat dari barang-barang yang terdampar. Seperti membuat lemari dari balok kayu yang hanyut yang kemudian bisa di gunakan untuk kelengkapan furniture resort tersebut. Tak hanya itu masyarakat setempat pun bisa belajar bahasa asing secara percuma dari interaksi tersebut.

Pulau Telunas memiliki berbagai keunikan yang tidak dimiliki oleh tempat wisata lain. Pulau Telunas juga memiliki sumber daya alam yang tidak dimiliki oleh tempat wisata lain. Hal ini merupakan suatu hal yang bisa dijadikan sebagai modal awal dalam menarik wisatawan dari berbagai penjuru dunia. Telunas resort adalah Resort Geowisata di Asia yang mengelola resort di tempat terpencil, yang jauh dari kebisingan dan hiruk pikuk kehidupan kota yang bisa wisatawan jauh dari kesibukan hidup mereka sehingga wisatawan dapat terhubung dengan apa yang penting dengan melalui program 4P: Planet (Melestarikan lingkungan), People (Dampak sosial bagi masyarakat), Prosperity (mengangkat perekonomian penduduk pulau di sekitar lokasi telunas), dan Purpose (menolong tim Telunas Resort menemukan dan mengamalkan tujuannya). Pulau Telunas sendiri sebagian besar terdiri dari hutan tropis, pasir putih yang sangat bersih, serta memiliki tempat ekosistem terumbu karang yang sempurna untuk dijadikan sebagai objek *snorkeling*. Pulau Telunas ini sendiri berlokasi cukup dekat



dengan Negara Tetangga yaitu Singapura yang mana hal ini menjadi salah satu kunci dari keberhasilan dari berkembangnya pulau eksotis ini. Telunas resort juga membuat program Tahunan seperti menanam bakau yang di lakukan para wisatawan yang berkunjung disana, dan juga program pelepasan anak penyu yang di peroleh dari penagkaran mereka sendiri. .

Pengembangan Pulau Telunas ini sendiri tidak lepas dari rencana dari Pemerintah dari Kabupaten Karimun yang telah menetapkan salah satu cara untuk mempercepat pembangunan yang ada di kawasan Kabupaten Karimun dari sektor pariwisata. Kabupaten Karimun sendiri saat ini ditopang oleh sektor pariwisata. Pendapatan asli daerah sektor pariwisata yaitu pajak yang didapat dari hotel, restoran, hiburan, retribusi, dan pajak bangunan. Pulau Telunas sendiri tiap tahunnya menyeter pajak daerah dari kegiatan mengelola wisata bahari dipulau tersebut. Dilihat dari pengembangan *resort* ini yang bertaraf internasional, Telunas Resort lebih mengutamakan dapat menarik banyak wisatawan mancanegara untuk berkunjung. Seperti Thailand, Malaysia, Singapura, Inggris, bahkan negara-negara eropa dan Australia serta Amerika.

Hal ini menimbulkan beberapa pertanyaan seperti apa saja yang dilakukan oleh Telunas Resort agar tidak hanya dapat menarik wisatawan mancanegara yang berada cukup jauh seperti dari Eropa, Australia, dan Amerika. namun juga membuat wisatawan mancanegara tersebut mengetahui resort tersebut serta tertarik untuk mengujungnya. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis

ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Diplomasi Publik Telunas Resort Kecamatan Sugie Dalam Mendatangkan Wisatawan Mancanegara”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut: “bagaimana bentuk diplomasi publik yang dilakukan oleh Telunas Resort Kecamatan Sugie dalam mendatangkan wisatawan mancanegara?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ialah untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Telunas Resort kecamatan Sugie dalam mendatangkan wisatawan mancanegara.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat Teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memberikan konsep-konsep, teori-teori dalam studi Ilmu Hubungan Internasional, serta dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kajian tambahan bagi peneliti lain yang ingin mengenai topik yang berkaitan.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian yang dilakukan ialah sebagai berikut;

1. Bagi penulis

Diharapkan melalui penelitian ini dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman dalam mengetahui upaya yang dilakukan dalam meningkatkan potensi pariwisata di Kabupaten Karimun yakni di Telunas Resort.

2. Bagi Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai saran dan masukan dalam upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Telunas Resort

3. Bagi Masyarakat

Penulis berharap melalui penelitian ini dapat menambah informasi mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak yang berkaitan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi atau bahan referensi tambahan bagi peneliti lainnya untuk penelitian lanjutan mengenai topik ini ataupun untuk penelitian yang berkaitan.

